



HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

1995

INDONESIAN

3 UNIT (ADDITIONAL)
(30 Marks)

SECTION III—READING SKILLS

SECTION IV—WRITING SKILLS

*Time allowed—One hour and ten minutes
(Plus 5 minutes' reading time)*

DIRECTIONS TO CANDIDATES

- Attempt BOTH Sections.
- Answer Section III in a *separate* eight-page Writing Booklet.
- Answer Section IV in a *separate* eight-page Writing Booklet.

SECTION III—READING SKILLS

(15 Marks)

Answer this Section in a *separate* eight-page Writing Booklet.

Read the following passages, then answer the questions in ENGLISH.

QUESTION 1. (8 marks)

IBU—KUNCI KEMAJUAN MASYARAKAT

Dalam suatu wawancara, Menteri Sosial, Nyonya Soeweno mengatakan bahwa keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat. Kalau hubungan dalam unit terkecil ini sifatnya tidak harmonis, bagaimana dalam unit-unit yang lebih besar? Bagaimana masyarakat akan membangun bangsanya, dalam arti mental dan spiritual, yaitu manusianya?

Keluarga merupakan lingkungan pergaulan sosial pertama bagi individu. Lingkungan pergaulan ini akan menentukan cara berpikir, sikap dan tingkah laku yang terbentuk pada individu tersebut. Jika keluarga berfungsi baik, fungsi sosial keluarga juga akan baik. Dengan demikian tidak akan terjadi banyak masalah sosial dalam keluarga.

Jika fungsi sosial keluarga berjalan baik, anak akan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Anak tidak akan dapat dengan mudah mengikuti pengaruh luar. Jadi pengaruh lingkungan dari luar, termasuk pengaruh globalisasi informasi yang begitu deras, sebenarnya tidak perlu dikawatirkan. Anak akan mampu memilih apa pun yang masuk. Tak diperlukan lagi kontrol dari luar.

Yang tidak boleh dilupakan adalah kontak sosial pertama seorang anak adalah dengan ibunya. Kalau si ibu tidak memiliki kualitas yang memenuhi syarat sebagai ibu dan sebagai pendidik, maka tentu saja akibatnya akan buruk. Oleh karena itu, kaum ibu, kaum wanita, perlu ditingkatkan kualitasnya, khususnya melalui pendidikan. Menteri Sosial lebih lanjut menekankan bahwa keluarga merupakan kunci pembangunan, *kunci kemajuan masyarakat*, karena itu jika unsur keluarga diabaikan, pembangunan bangsa takkan mungkin tercapai. Dan jika diteliti lebih lanjut, itulah yang memegang peran utama dalam keluarga, maka tidaklah berlebihan kalau dikatakan bahwa kunci kemajuan masyarakat terletak di tangan ibu.

Menurut Menteri Sosial masih kurang disadari oleh masyarakat luas yang menganggap bahwa pembangunan hanya merupakan tugas pemerintah. Pembangunan masyarakat, pembangunan nasional, pada dasarnya adalah tugas masyarakat. Menteri itu juga mengeluh karena dia merasa sudah bekerja dengan baik tetapi tetap masih disalahkan, apalagi kalau hasil kerjanya kurang baik. Dia berharap agar supaya masyarakat bersifat objektif, sudah banyak yang dilakukan oleh pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia pada umumnya.

- (a) What does the family unit determine in each individual?
- (b) What are the positive benefits of a good family life?
- (c) Explain the significance of the title of the passage.
- (d) In the opinion of the Menteri Sosial, why does the community need to be more objective?

QUESTION 2. (7 marks)**POLUSI ATAU PUISI REMAJA**

Perbuatan mencoret-coret dinding rumah sendiri, rumah tetangga atau dinding WC umum, gedung-gedung, bis kota, gerbong kereta api dan sebagainya tidak hanya dilakukan oleh tangan-tangan jahat di Indonesia tetapi juga di seluruh dunia, terutama di Amerika Serikat. Lihat saja coretan-coretan pada kereta api di bawah tanah di kota New York.

Coretan-coretan, yang dikenal di seluruh dunia seperti ini bukan merupakan gejala baru tetapi sudah ada sejak ratusan, bahkan ribuan tahun yang silam. Coretan tersebut sudah digolongkan dalam jenis 'seni rupa tanpa kendali'. Pada jaman purba orang-orang yang tinggal di gua-gua sudah membuat coretan-coretan pada dinding gua di mana mereka tinggal, sebelum mereka mampu menciptakan rumah untuk tempat tinggalnya. Di perkebunan di Indonesia, terdapat juga tulisan yang digoreskan pada pohon-pohon tua. Di Tembok Berlin yang dulu terkenal sebagai pemisah dunia Barat dan dunia Komunis, yang sekarang sudah tidak ada, terdapat berbagai coretan tentang soal-soal politik, kebebasan, bahkan soal cinta. Ada golongan yang menganggap coretan adalah bentuk seni yang perlu mendapat penyaluran.

Menurut seorang pejabat dari Pusat Pengembangan Kesenian Jakarta, coretan mencemarkan lingkungan, membuat kota menjadi kotor dan memperlihatkan kepada masyarakat luas, termasuk para wisatawan, bahwa orang-orang Indonesia tidak ada pekerjaan yang lebih baik yang dapat dilakukan daripada membuat coretan-coretan di tempat-tempat umum.

Timbullah pikiran pada pejabat tersebut untuk menyelenggarakan perlombaan membuat coretan bagi para siswa sekolah menengah di Jakarta. Perlombaan itu memang berlangsung ramai sekali. Para peserta boleh membuat coretan apa saja di atas kain selebar satu meter persegi. Namun anehnya, coretan mereka pada umumnya bersifat sopan, tidak liar seperti yang umumnya terdapat di tempat-tempat umum. Jadi hasil lomba coretan lebih bersifat membuat poster daripada membuat coretan. Coretan mereka antara lain hanya berbunyi: 'Bali Bagus', 'Lestarikan lingkungan', 'Awas AIDS', 'Jangan lupa pakai sarung. Kenakan Kondom!'

- (a) How widespread is the phenomenon discussed?
- (b) What past evidence of the phenomenon is given?
- (c) What two opposing viewpoints are mentioned, as reflected in the title?
- (d) What was one positive strategy adopted by the 'Pusat Pengembangan Kesenian Jakarta'?

Please turn over

SECTION IV—WRITING SKILLS

(15 Marks)

Answer this Section in a *separate* eight-page Writing Booklet.

Choose ONE of the following questions and write approximately 250 words in **INDONESIAN**, in the form of a short story, dialogue, letter, essay, interview, or newspaper report.

QUESTION 3

Walaupun rakyat Indonesia merupakan umat Islam yang terbesar di dunia tetapi Republik Indonesia bukan negara Islam. Mengapa keadaan demikian dapat terjadi?

QUESTION 4

Melalui film, radio dan televisi dari luar negeri, masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh gaya hidup dan kebudayaan Barat. Bagaimana dampaknya pada golongan remaja Indonesia?

QUESTION 5

STUDI DI AUSTRALIA

Belajar Di Australia Melalui OZLINK

Daftarkan melalui kami untuk studi di universitas/lembaga pendidikan terpilih di Australia.

Hubungi perwakilan kami terdekat! Mulai dari konsultasi awal sampai pemberangkatan, Anda cukup berhubungan dengan konsultan kami yang berpengalaman di Australia dan berpendidikan universitas.

Konsultasi GRATIS!

Hubungilah kami
Telp. Jakarta 3297946

Dalam bidang pendidikan, Australia memberikan kontribusi yang penting kepada Indonesia. Bagaimana pendapat Anda?

QUESTION 6

Bicarakan masalah di kota-kota besar di Indonesia seperti pengangkutan, kesehatan, perumahan, lapangan kerja sebagai akibat urbanisasi.